

---

## ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENURUT PSAK 01 PADA PT METROPOLITAN KENTJANA TBK

Ayu Fitri Rosianie<sup>1)</sup>, Edi Kurniawan<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

Correspondence author: Ayu Fitri Rosianie, ayufitrirosiani@gmail.com, Jakarta, Indonesia

### Abstract

Financial statement analysis is used to determine the company's financial performance as a consideration in making decisions and evaluating the company's financial performance for the next period. However, the financial statements prepared by each company do not fully meet the applicable accounting standards and principles. For this reason, the accounting process requires Financial Accounting Standards (SAK) that contains guidelines for every transaction made by the company. This standard allows interested parties to interpret and compare its financial statements with other companies. PT Metropolitan Kentjana Tbk has been able to present information about the basis for preparing financial statements, providing information that has not been presented in the financial statements including displaying the general description of the company, accounting policies, and an overview of accounting policies, and others. This shows that the financial statements of PT Metropolitan Kentjana Tbk for the notes to the financial statements have met the existing standards. The financial statements presented by PT Metropolitan Kentjana Tbk have met the requirements in PSAK 01.

**Keywords:** financial statment, financial performance, PSAK 01

### Abstrak

Analisa laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan periode berikutnya. Namun laporan keuangan yang disusun oleh setiap perusahaan tidak sepenuhnya memenuhi standar dan prinsip akuntansi yang berlaku, untuk itu dalam proses akuntansi diperlukan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berisi pedoman untuk setiap transaksi yang dilakukan perusahaan. Standar ini memungkinkan para pihak yang berkepentingan dapat menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangannya dengan perusahaan lain. PT Metropolitan Kentjana Tbk telah mampu menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan, memberikan informasi yang belum disajikan di laporan keuangan diantaranya menampilkan tentang gambaran umum perusahaan, kebijakan akuntansi, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan PT Metropolitan Kentjana Tbk untuk catatan atas laporan keuangan sudah memenuhi standar yang ada. Laporan keuangan yang disajikan PT Metropolitan Kentjana Tbk sudah memenuhi persyaratan yang ada pada PSAK 01.

**Kata Kunci :** laporan keuangan, kinerja keuangan, PSAK 01

## A. PENDAHULUAN

Investasi dengan hasil yang menguntungkan merupakan informasi yang banyak dicari oleh berbagai kalangan. Setiap tahun, setiap orang memiliki keinginan baru yang menambah daftar pencapaian yang diinginkan. Begitu juga untuk masa mendatang yang harus dipersiapkan dengan matang. Hal tersebutlah yang mendorong banyak orang melakukan investasi, salah satunya adalah investasi saham. Namun sebelum memutuskan untuk investasi, seorang investor harus lebih cermat sebelum mengambil sebuah keputusan. Salah satu hal yang harus diperhatikan yaitu mengetahui kondisi perusahaan. Untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan, dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Menurut PSAK 01, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. PSAK 01 berisikan konsep yang mendasari penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk pihak yang berkepentingan. Konsep dasar ini membahas laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) yang menguraikan pedoman untuk strukturnya, dan mendasari persyaratan minimum atas isinya dan pengungkapannya yang disebut laporan keuangan termasuk laporan keuangan konsolidasi.

Tujuan dari penyajian laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan. Untuk memudahkan berbagai pihak dalam menganalisis, pihak manajemen diharapkan mampu untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku agar tercipta konsistensi, relevansi, dan keseragaman.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan sebuah kerangka prosedur rujukan dalam menyajikan suatu laporan keuangan yang berisi pencatatan, penyusunan, dan penyajian laporan keuangan. Bukan suatu keharusan bagi setiap perusahaan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan setandar akuntansi keuangan. Namun paling tidak dapat memastikan bahwa penempatan unsur-unsur data ekonomi harus ditempatkan pada posisi yang tepat agar semua data ekonomi tersaji dengan baik, untuk memudahkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menginterpretasikan dan mengevaluasi laporan keuangan guna pengambilan keputusan ekonomi yang baik bagi tiap-tiap pihak. Kaitannya dalam mempermudah menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan dengan perusahaan lain untuk pencapaian tujuan suatu perusahaan. Tentunya tidak lepas dari adanya pelaporan dan pencatatan atas hasil laporan keuangan yang baik. Dengan adanya laporan keuangan yang sangat berguna bagi perusahaan dalam mencapai hasil dari kinerja sebuah perusahaan. Dengan melihat laporan keuangan maka perusahaan dapat mengevaluasi hasil yang telah dicapai pada periode tertentu

## B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis membahas tentang PT. Metropolitan Kentjana Tbk yang beralamat di Plaza Pondok Indah2, Jl. Metro Duta Niaga Blok B5, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, RT.3/RW.14, Pd. Pinang, Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12310. Yang bergerak dalam bidang pengembangan real estate. Kaitannya dalam mempermudah menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan dengan perusahaan lain untuk pencapaian tujuan suatu perusahaan. Tentunya tidak lepas dari adanya pelaporan dan pencatatan atas hasil laporan keuangan yang baik. Dengan adanya laporan keuangan yang sangat berguna bagi perusahaan dalam

mencapai hasil dari kinerja sebuah perusahaan. Dengan melihat laporan keuangan maka perusahaan dapat mengevaluasi hasil yang telah dicapai pada periode tertentu.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Posisi Keuangan atau neraca adalah laporan keuangan utama yang diterbitkan pada akhir periode akuntansi yaitu per tanggal 31 Desember. Tanggal tersebut adalah syarat minimal dan sifatnya formal berdasarkan suatu kewajiban perusahaan melaporkan transaksi keuangan bukan berdasarkan kebutuhan.

#### **Analisis Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Sesuai PSAK 01**

Pada penyajian neraca PT Metropolitan Kentjana Tbk, terlihat aset lancar dengan aset tidak lancar disajikan secara terpisah. Aset lancar antara lain berupa kas dan setara kas, persediaan, piutang usaha. Untuk aset tidak lancar antara lain berupa Piutang pihak berelasi, Penyertaan saham, Aset real estat dan Properti investasi dan lain-lain. Untuk pencatatan liabilitas dibagi menjadi liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek. Liabilitas jangka pendek berupa hutang usaha, hutang pajak, beban yang masih harus dibayar, pinjaman rekening koran dan pinjaman bank yang jatuh tempo. Untuk liabilitas jangka panjang berupa uang jaminan, deposit pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja. Dan untuk bagian ekuitas, pencatatan ekuitas adalah modal saham, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non pengendali. Serta dalam laporan tersebut strukturnya sudah tersaji dengan baik diawali dengan aset yang berisi aset lancar dan aset tidak lancar, diikuti dengan liabilitas dan ekuitas yang terdiri dari liabilitas jangka pendek, jangka panjang dan ekuitas itu sendiri.

Untuk penyajian pos-pos yang ada di dalam neraca PT Metropolitan Kentjana Tbk telah sesuai dengan PSAK 01 diantaranya

terdapat: aset lancar, aset tetap, persediaan, hutang usaha, kas dan setara kas, neraca yang disajikan oleh PT Metropolitan Kentjana Tbk sudah sesuai dengan PSAK 01. Dimana menurut PSAK 01 Neraca harus menyajikan 18 akun, seperti: aset tetap, property investasi, aset tidak berwujud, aset lancar, Investasi yang dicatat dengan metode ekuitas, aset biologis, persediaan, piutang usaha dan piutang lain, kas dan setara kas, total aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual, hutang usaha dan hutang lain, provisi, liabilitas keuangan, liabilitas dan aset untuk pajak kini, liabilitas dan aset pajak tangguhan, liabilitas yang termasuk dalam kelompok yang dilepaskan yang diklasifikasikan, kepentingan non pengendali dan modal saham.

Pada Neraca yang disajikan dalam Laporan Keuangan PT Metropolitan Kentjana Tbk Tahun 2018 tersebut terdapat 13 akun yaitu: aset tetap, properti investasi, aset keuangan, investasi dengan metode ekuitas, persediaan, piutang usaha, kas dan setara kas, hutang usaha, liabilitas keuangan, liabilitas dan aset untuk pajak kini, liabilitas dan aset pajak tangguhan, kepentingan non pengendali, dan modal saham. Jadi, Laporan Keuangan yang disajikan PT Metropolitan Kentjana Tbk untuk laporan posisi keuangan atau neraca sudah sesuai berdasarkan PSAK 01.

#### **Analisis Penyajian Laporan Laba Rugi (*income statement*)**

Laporan laba rugi adalah laporan yang berisi gambaran pendapatan, beban, serta laba perusahaan pada suatu periode tertentu. Dimana laporan ini sangat dibutuhkan oleh beberapa pihak, diantaranya pihak eksternal seperti investor dan kreditor.

Laporan laba rugi yang dihasilkan PT Metropolitan Kentjana Tbk telah mampu menyajikan informasi yang sangat berguna bagi para pengguna berupa jumlah pendapatan dan biaya serta dapat menunjukkan jumlah laba dalam satu periode. Untuk penyajian pos-pos yang ada

di dalam laporan laba rugi yang dihasilkan PT Metropolitan Kentjana Tbk juga telah sesuai dengan PSAK No. 1 diantaranya terdapat jumlah pendapatan, beban keuangan, beban pajak dan jumlah laba dalam suatu periode. Laporan laba rugi yang disajikan oleh PT Metropolitan Kentjana Tbk sudah sesuai dengan PSAK 01. Menurut PSAK 01 laporan laba rugi harus menyajikan 5 akun, seperti pendapatan, biaya keuangan, bagian laba rugi dari entitas asosiasi, beban pajak dan jumlah laba rugi.

Pada laporan laba rugi yang disajikan dalam Laporan Keuangan PT Metropolitan Kentjana Tbk Tahun 2018 hanya terdapat 4 akun yaitu: pendapatan, biaya keuangan, beban pajak dan jumlah laba. Jadi, Laporan Keuangan yang disajikan PT Metropolitan Kentjana Tbk untuk Laporan laba rugi sudah sesuai dengan PSAK 01.

#### **Analisis Penyajian Laporan Arus Kas (cash flow statement)**

Laporan arus kas adalah laporan yang menjelaskan kas masuk dan keluar dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dalam suatu periode tertentu. Serta informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna Laporan Keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan perusahaan dalam menggunakan arus kas tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan oleh PT Metropolitan Kentjana Tbk sudah sesuai karena sudah memenuhi persyaratan yang ada pada PSAK 01. Menurut PSAK 01 laporan arus kas harus dapat memberikan informasi dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam kas dan setara kas dan kebutuhan entitas dalam menggunakan kas tersebut. Serta dengan rician kas dari aktivitas operasional, kas dari aktivitas investasi, kas dari aktivitas pendanaan. Pada penyajian laporan arus kas oleh PT Metropolitan Kentjana Tbk, laporan ini telah mampu menyajikan informasi dasar bagi pengguna untuk menilai kemampuan perusahaan dengan menampilkan arus kas masuk dan

keluar serta mampu menunjukkan jumlah saldo kas dan setara kas dan menyajikan rincian kas dari semua aktivitas secara lengkap. Dengan penyajian laporan arus kas yang lengkap ini dapat memudahkan pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan perusahaan dalam menggunakan arus kas tersebut. Jadi, laporan keuangan yang disajikan PT Metropolitan Kentjana Tbk untuk laporan arus kas sudah sesuai dengan PSAK 01.

#### **Analisis Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas (*statement of change of equity*)**

Laporan perubahan ekuitas atau modal adalah salah satu laporan keuangan yang harus dibuat oleh perusahaan dimana laporan perubahan modal itu sendiri berisi informasi perubahan modal dari awal periode akuntansi menjadi saldo modal akhir tahun setelah ditambah dengan laba tahun berjalan dan dikurangi pembagian laba seperti prive dalam perusahaan perorangan dan deviden dalam perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas.

Pada laporan perubahan ekuitas yang disajikan oleh PT Metropolitan Kentjana Tbk sudah sesuai dengan PSAK 01 karena laporan perubahan ekuitas yang disajikan sudah memenuhi persyaratan yang ada pada PSAK 01 diantaranya harus menyajikan saldo awal dan akhir, laba rugi, penghasilan komprehensif lain dan transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Dan pada laporan perubahan ekuitas yang disajikan PT Metropolitan Kentjana Tbk sudah menunjukkan laba bersih tahun berjalan, transaksi modal dengan pemilik, dividen, penghasilan komprehensif lain, saldo awal dan saldo akhir dan cadangan wajib. Dengan kata lain mampu menunjukkan rincian perubahan ekuitas secara lengkap dari segala kegiatan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan penyajian laporan perubahan ekuitas yang lengkap ini dapat memudahkan pengguna laporan keuangan untuk mengetahui kondisi ekuitas atau modal yang

sebenarnya dan juga mengetahui dana yang dihasilkan sepanjang periode tersebut. Jadi, laporan keuangan yang disajikan PT Metropolitan Kentjana Tbk untuk laporan perubahan ekuitas sudah sesuai dengan PSAK 01.

Catatan atas laporan keuangan (notes to the financial statements) merupakan bagian integral (satu kesatuan) yang tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan keuangan lainnya. Tujuan catatan ini adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan yang disajikan oleh PT Metropolitan Kentjana Tbk telah sesuai dengan PSAK 01. Menurut PSAK 01 catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi spesifik yang digunakan, mengungkapkan informasi yang disyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan. Dan pada catatan atas laporan keuangan PT Metropolitan Kentjana Tbk telah mampu menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan, memberikan informasi yang belum disajikan di laporan keuangan diantaranya menampilkan tentang gambaran umum perusahaan, kebijakan akuntansi, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan lain-lain. Jadi, laporan keuangan PT Metropolitan Kentjana Tbk untuk catatan atas laporan keuangan sudah memenuhi persyaratan yang ada. Jadi, laporan keuangan yang disajikan PT Metropolitan Kentjana Tbk untuk catatan atas laporan keuangan sudah memenuhi persyaratan yang ada pada PSAK 01.

#### D. PENUTUP

Dari pembahasan tersebut dapat diambil kesimpulan dengan rincian sebagai berikut:

1. Penyajian laporan posisi keuangan (neraca) PT Metropolitan Kentjana Tbk telah sesuai dengan PSAK 01.
2. Penyajian laporan laba rugi PT Metropolitan Kentjana Tbk telah sesuai dengan PSAK 01.
3. Penyajian laporan arus kas PT Metropolitan Kentjana Tbk telah sesuai dengan PSAK 01.
4. Penyajian laporan perubahan ekuitas PT Metropolitan Kentjana Tbk telah sesuai dengan PSAK 01.
5. Penyajian informasi pada catatan atas laporan keuangan PT Metropolitan Kentjana Tbk telah sesuai dengan PSAK 01.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Rudianto.2018. Akuntansi Intermediate. Jakarta: Erlangga.
- Yadiati, Winwin. 2010. Teori Akuntansi: Suatu Pengantar. Jakarta: kencana. Ikatan Akuntansi Indonesia. SAK Efektif per 1 Januari 2018
- <http://www.idx.co.id/perusahaan-tercatata/laporan-keuangan-dan-tahunan/>